

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu pembelajaran bahasa asing yang diajarkan di Indonesia adalah bahasa Jepang. Bahasa Jepang merupakan bahasa yang memiliki empat jenis huruf yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, meliputi *Hiragana, Katakana, Kanji, dan Romaji*. Kemampuan membaca, berbicara, menyimak dan menulis dengan baik dan benar dalam berbahasa Jepang merupakan tujuan umum yang terdapat pada pembelajaran bahasa Jepang. Empat keterampilan tersebut berkaitan dengan sedikit banyaknya kosakata yang dikuasai pembelajar bahasa Jepang saat diberikan oleh pengajar terutama pada mahasiswa tingkat satu (Ningrum 2012). Firmansyah & Rahmawati (Stovia and Firmansyah 2020) menyatakan banyaknya jenis huruf, kosakata dan bahasanya yang rumit, sehingga sering dikeluhkan oleh mahasiswa sebagai salah satu kendala dalam penguasaan bahasa. Diperkuat oleh Okuyama & Haristiani, dkk, (Stovia and Firmansyah 2020) tantangan bagi mahasiswa untuk menguasai kosakata bahasa Jepang semakin besar, pasalnya dalam kosakata bahasa Jepang terdapat perbedaan sistem bunyi dan lambang yang berbeda ketika diucapkan dan ditulis.

Menurut (Soepardjo 2012:86) menyatakan bahwa kosakata bisa dikatakan sebagai keseluruhan kata yang digunakan dalam penggunaan bahasa baik perorangan atau pada karya sastra dalam ruang lingkup tertentu baik dari bangsa maupun suku bangsa. Menguasai banyak kosakata merupakan salah satu faktor penunjang yang penting agar dapat berbahasa Jepang dengan terampil. Semakin banyak pemahaman kosakata yang dimiliki maka semakin terampil juga kemampuan berbahasanya. Pernyataan di atas diperkuat oleh pendapat Yamauchi (Yuliani, Diner, and Nurhayati 2018) yang mengatakan bahwa:

...もちろん知っている語彙数は多ければ多いほどコミュニケーションを図る上では良いのであると述べた。

(...mochiron shitteiru goikazu wa ookereba ooi hodo komyunikeeshon o hakaru ue dewa yoino dearu tonobeta). ...

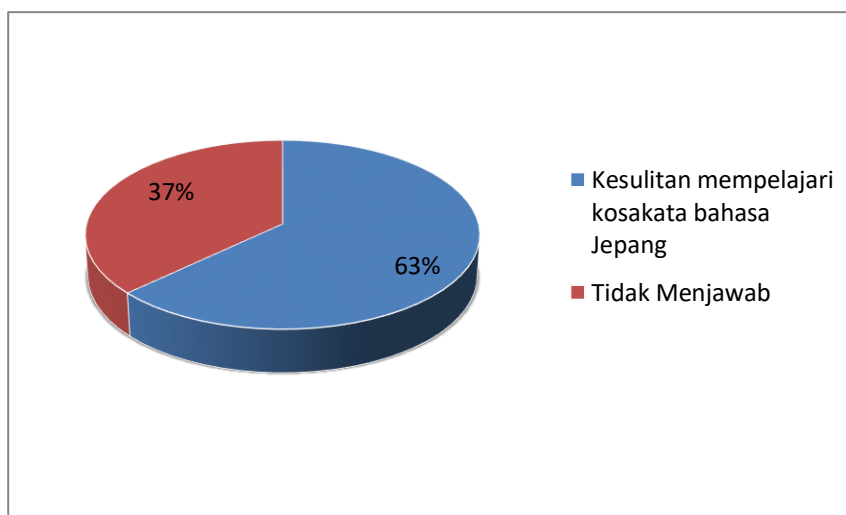
(...tentu bahwa semakin banyak jumlah kosakata yang diketahui, maka semakin baik pula keterampilan dalam berkomunikasi). ...

Karena itulah kosakata merupakan hal yang penting untuk berkomunikasi, sehingga sangat sulit berkomunikasi tanpa memahami makna dan kosakata dari lawan bicara. Diperkuat oleh pendapat (Tarigan 2008:2) yang menyebutkan bahwa pembelajaran berbahasa sangat bergantung pada pemahaman kosakata yang mumpuni. Tidak menutup kemungkinan bahwa keterampilan berbahasa sangat bergantung pada kuantitas dan kualitas mahasiswa dalam memahami kosakata yang dimilikinya. Dalam hal ini bahan ajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting guna keberlangsungan proses pembelajaran supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran bahasa.

Ada banyak bahan ajar yang digunakan untuk mempelajari bahasa Jepang, salah satu contohnya menggunakan situs *Jplang*. *Jplang* merupakan situs *website* Jepang yang berisi konten edukasi bahasa Jepang. Dalam situs tersebut berisi bacaan dan konten-konten yang meliputi materi-materi pembelajaran Bahasa Jepang seperti *Bunpo*, *Dokkai*, *Cokkai*, *Moji* dan *Goi*.

Kesulitan mempelajari kosakata bahasa Jepang

Gambar 1. Hasil Penelitian Pendahuluan



Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan terhadap mahasiswa tingkat satu Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengenai media ajar kosakata bahasa Jepang. Hasil yang didapatkan, banyak mahasiswa yang kesulitan dalam mempelajari materi khususnya dalam

pembelajaran kosakata Bahasa Jepang. Pada kenyataannya, pengajar mengambil materi dari media ajar *Shokyu Nihongo Jplang* lalu memberikan materi tersebut berbentuk *PDF* yang kemudian diberikan kepada mahasiswa untuk dipelajari. Mahasiswa tidak menyadari bahwa materi yang selama ini mereka dapat bersumber dari media ajar *Shokyu Nihongo Jplang*. Dampaknya, mahasiswa kurang mengetahui dan memaksimalkan media ajar yang mampu membantu dalam belajar baik saat pembelajaran atau di luar kelas. Sehingga, mahasiswa mengalami kesulitan untuk mempelajari kosakata bahasa Jepang karena minimnya pengetahuan tentang media ajar tersebut dan kurang memaksimalkan media ajar *Jplang*. Karena masalah tersebut peneliti menggunakan *Shokyu Nihongo Jplang* sebagai media ajar yang menjembatani mahasiswa dalam mendapatkan materi kosakata bahasa Jepang di kelas.

Peneliti mengkaji lebih lanjut mengenai penelitian tentang “Penerapan *Word Mapping* dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Jepang Perhotelan pada Mahasiswa Program Studi Perhotelan Sekolah Tinggi Pariwisata Triatma Jaya” penelitian tersebut diteliti oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Triatma Jaya Anak Agung Ratih Wijayanti. Dalam penelitian tersebut sedikit banyak berdampak positif. Hal itu dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa mampu menambah pembendaharaan kosakata bahasa Jepang, menumbuhkan nalar mahasiswa, serta kerjasama antar anggota kelompok (Wijayanti 2020).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini perlu untuk dilakukan karena belum ada penelitian terdahulu yang meneliti tentang media ajar *Jplang* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti memilih *Jplang* untuk diterapkan karena media tersebut menjadi alat bantu dalam pembelajaran selama ini. Media tersebut memiliki konten yang beragam dalam pembelajaran bahasa Jepang, konten-kontennya tidak membosankan karena terdapat materi berupa gambar, video, dan juga audio yang membantu pembaca dalam memahami isinya. Materinya pun cukup mudah dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Pada mata kuliah *Shochukyu Mojigoi* terdapat *Kanji* dan *Goi*, namun peneliti memilih meneliti *Goi* nya saja karena pada kenyataannya mahasiswa tingkat satu masih terfokus dalam belajar *Hiragana*, *Katakana*, dan kosakata bahasa Jepang, mereka belum sepenuhnya mahir dalam *Kanji*. Dalam hal ini memilih pembelajaran kosakata bahasa Jepang terhadap mahasiswa tingkat satu di dalam penelitian ini berdasarkan penjelasan pada paragraf pertama yang menyebutkan bahwa

keterampilan berbahasa Jepang erat kaitannya dengan kemampuan kosakata bahasa Jepang yang dimiliki, terlebih lagi terhadap mahasiswa tingkat satu sebagai gerbang pembuka mempelajari bahasa Jepang dan dasar penunjang untuk mendalami bahasa Jepang. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana situasi di kelas saat diterapkannya media ajar *Shokyu Nihongo Jplang* dalam pembelajaran *Shochukyu Mojigoi*, yang diharapkan dapat menambah pembendaharaan kosakata dan membantu mengatasi kesulitan ketika mempelajari kosakata bahasa Jepang. Lalu untuk melihat tanggapan mahasiswa mengenai media ajar *Shokyu Nihongo Jplang*. Dari indikator tersebut peneliti melakukan penelitian terhadap mahasiswa tingkat satu Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul **“Implementasi Media Ajar *Shokyu Nihongo Jplang* dalam Pembelajaran Kosakata pada Mata Kuliah *Shochukyu Mojigoi* terhadap Mahasiswa Tingkat I Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media ajar *Shokyu Nihongo Jplang* dalam pembelajaran kosakata pada mata kuliah *Shochukyu Mojigoi* terhadap mahasiswa tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa tentang penerapan media ajar *Shokyu Nihongo Jplang* dalam pembelajaran kosakata pada mata kuliah *Shochukyu Mojigoi* terhadap mahasiswa tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang penerapan media ajar *Shokyu Nihongo Jplang* dalam pembelajaran kosakata pada mata kuliah *Shochukyu Mojigoi* terhadap mahasiswa tingkat satu Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berdasarkan rumusan masalah, maka perlu adanya

batasan masalah untuk mencegah meluasnya permasalahan yang ada sehingga lebih terarah.

Penelitian ini hanya meneliti tentang implementasi media ajar *Shokyu Nihongo Jplang*. Implementasi yang dimaksud yaitu observasi dan pengamatan hanya pada aktivitas pembelajaran ketika media ajar *Shokyu Nihongo Jplang* diterapkan dalam mata kuliah *Shochukyu Mojigoi*. Aspek yang diamati meliputi jalannya aktivitas pembelajaran dimulai dengan pengajar membuka perkuliahan dengan sedikit perbincangan di awal, lalu bersama-sama membaca *Al-qur'an* sebanyak lima ayat beserta artinya, dilanjutkan dengan presensi yang direspon oleh mahasiswa, pengajar menampilkan materi yang diakses melalui situs *Jplang*, menyampaikan satu bab dari *Shokyu Nihongo Jplang*, kemudian membagikan kelompok untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasilnya, diakhir perkuliahan peneliti menyebarkan kuisioner penelitian dan ditutup oleh pengajar sebagai tanda berakhirnya aktivitas perkuliahan.

Dalam penelitian ini mahasiswa yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa kelas A tingkat satu semester genap Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022. Pada mata kuliah *Shochukyu Mojigoi* terdapat *Kanji* dan *Goi*, namun peneliti memilih meneliti *Goi* nya saja karena pada kenyataannya mahasiswa tingkat satu masih terfokus dalam belajar *Hiragana*, *Katakana*, dan kosakata bahasa Jepang, mereka belum sepenuhnya mahir dalam *Kanji*. Titik fokus pada penelitian ini hanya membahas kosakata bahasa Jepang saja (*Goi*) agar lebih terarah dan tidak melebar di luar judul penelitian. Mata kuliah tersebut menjadi subyek dalam penelitian ini diselenggarakan di semester dua tahun ajaran 2021/2022. Pembelajaran media ajar *Shokyu Nihongo Jplang* pada mata kuliah *Shochukyu Mojigoi* menggunakan *Shokyu Nihongo Jplang* hanya membahas mengenai materi kosakata bahasa Jepangnya saja. Adapun materi yang terkait meliputi Bab 14 dan 15 tentang 写真 (Foto) dan 日本生活 (Kehidupan di Jepang) dengan kurun waktu 3 kali pertemuan. Selanjutnya tanggapan mahasiswa meliputi respon dan persepsi mahasiswa terhadap implementasi media ajar *Shokyu Nihongo Jplang* yang dilaksanakan dalam mata kuliah *Shochukyu Mojigoi*. Tanggapan ini akan difokuskan terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media ajar *Shokyu Nihongo Jplang*.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan beberapa paparan pertanyaan penelitian di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan media ajar *Shokyu Nihongo Jplang* dalam pembelajaran kosakata pada mata kuliah *Shochukyu Mojigoi* terhadap mahasiswa tingkat I Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mengetahui tanggapan mahasiswa tentang penerapan media ajar *Shokyu Nihongo Jplang* dalam pembelajaran kosakata pada mata kuliah *Shochukyu Mojigoi* terhadap mahasiswa tingkat I Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dari segi penambahan wawasan, referensi media ajar, dan penambahan kosakata bahasa Jepang dalam bidang penelitian Pendidikan Bahasa Jepang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa, pengajar, maupun peneliti dalam hal:

a. Bagi Mahasiswa

Manfaat bagi mahasiswa adalah dapat memaksimalkan media ajar berbasis *online* dengan menerapkan media ajar untuk mempelajari kosakata Bahasa Jepang dimanapun dan kapanpun karena media ajar ini bersifat praktis dan mudah diakses.

b. Bagi Pengajar

Pengajar dapat menerapkan media ajar *Shokyu Nihongo Jplang* dalam pembelajaran *Shochukyu Mojigoi* atau pembelajaran lainnya sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi di kelas baik secara tatap muka atau tatap maya.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengembangkan dan mengkaji penelitian ini lebih lanjut dengan pendekatan dan metode yang berbeda. Selain itu juga dapat mengganti variabel yang lain, seperti dalam mata kuliah *Bunpo* atau *Kaiwa*.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pembaca dalam memahami penjelasan dan uraian dari kata kunci yang terdapat pada judul penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses, aktivitas atau tindakan pelaksanaan untuk merealisasikan rencana, ide gagasan dan program yang digunakan dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam praktiknya implementasi yang akan dilakukan berupa kegiatan menyimak dalam pembelajaran *Shochukyu Mojigoi* yang menerapkan media ajar *Shokyu Nihongo Jplang*.

2. Media Ajar *Shokyu Nihongo Jplang*

Jplang adalah situs media ajar bahasa Jepang berbasis *online*, digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi yang di dalamnya berisi konten edukasi seputar *Goi*, *Kanji*, *Bunpu*, *Dokkai*, dan *Chokkai*. Pada penerapannya yang akan dipakai pada pembelajaran adalah *Shokyu Nihongo Jplang* yang membahas mengenai *Goi*.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan pembelajar dengan pengajar untuk memperoleh pengetahuan dalam ruang lingkup tertentu. pada umumnya pembelajaran dilakukan di dalam kelas, namun adapula yang dilaksanakan di luar ruangan. Adapun pembelajaran yang dilakukan

menggunakan kelas *online* dengan menerapkan media ajar *Shokyu Nihongo Jplang* dalam mata kuliah *Goi* nya saja.

4. *Shochukyu Mojigoi*

Mata kuliah *Shochukyu Mojigoi* menawarkan pembelajaran berupa keterampilan membaca, memahami, menulis dan menghafal tentang aksara Jepang (*Kanji*) dan kosakata bahasa Jepang (*Goi*). *Goi* adalah kumpulan kata dalam bahasa Jepang yang digunakan untuk menyusun menjadi kalimat. *Goi* merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam berbicara bahasa Jepang. Pada praktiknya yang akan dibahas pada pembelajaran hanya membahas mengenai *Goi* nya saja.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan, dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 Kajian Pustaka, kajian pustaka berisi teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang pengertian implementasi, media ajar, macam-macam edia ajar, pengertian *Shokyu Nihongo Jplang*, manfaat *Shokyu Nihongo Jplang*, kelebihan dan kekurangan *Shokyu Nihongo Jplang*, pengertian *Shochukyu Mojigoi*, ruang lingkup *Shochukyu Mojigoi*, uraian materi *Shochukyu Mojigoi* yang dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari lapangan.

Bab 3 Metodologi Penelitian, dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari metode penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

Bab 4 Analisis Data Dan Pembahasan, dalam bab ini menguraikan tentang Berisi sajian hasil pengolahan data serta deskripsi dari temuan penelitian yang diperoleh dari hasil olah data.

Bab 5 Penutup, berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya.